

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelapa sawit bukan tanaman asli Indonesia, namun kenyataannya mampu hadir dan berkiprah di Indonesia tumbuh dan berkembang dengan baik dan produk olahannya yaitu minyak sawit menjadi salah satu komoditas perkebunan yang handal. Tentang minyak sawit ini, mereka yang berkompeten dan tahu persis ikhwal minyak sawit Indonesia. punya jawaban yang kiranya dapat dipercaya, pangsa pasarnya didalam negeri besar dan pangsa ekspornya senantiasa terbuka. Konsumsi minyak sawit dunia yang amat besar tidak mungkin terpenuhi oleh Malaysia, Nigeria, dan Pantai Gading sebagai produsen utama. Beberapa pengkaji sosial-ekonomi komoditas perkebunan bahkan menyatakan optimisme lain : keragaman kegunaan minyak sawit sebagai bahan baku industri pangan dan non pangan memungkinkan prospeknya lebih cerah dibandingkan dengan kopi dan karet olahannya (10, h.1).

Mengingat begitu besarnya permintaan akan kebutuhan minyak sawit dan sedikitnya negara yang menjadi produsennya hal ini mengakibatkan minyak sawit sangat mudah untuk dipasarkan.

Begitu besarnya permintaan baik dalam negeri maupun luar negeri terhadap minyak sawit, membuat perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang industri minyak sawit berlomba-lomba untuk memproduksi sebanyak mungkin

minyak sawit dengan cara memperluas atau memperbanyak kebun yang sudah ada dan meningkatkan kapasitas pabrik yang ada.

Seperti halnya perusahaan lain yang bergerak dibidang minyak sawit, PT. SMS (Sawit Mas Sejahtera) berusaha untuk selalu ambil bagian dalam perdagangan minyak sawit. Hal ini terbukti dengan semakin luasnya areal perkebunan serta semakin besarnya kapasitas pabrik yang dimilikinya.

Karena tuntutan permintaan minyak sawit yang begitu besar terhadap PT. SMS ini, maka PT. SMS selalu berusaha untuk memaksimalkan penggunaan kapasitas yang dimilikinya, karena semakin banyak minyak sawit yang dihasilkannya maka semakin besar keuntungan yang akan diperoleh.

Terpenuhinya kapasitas yang ada atau tidak hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam pemrosesan. Faktor-faktor itu adalah faktor shift kerja, faktor mesin dan faktor operator. Untuk itulah maka faktor-faktor tersebut perlu diteliti, sejauh mana faktor-faktor ini berpengaruh terhadap kapasitas pabrik yang ada, sehingga nantinya dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mengakibatkan kapasitas pabrik yang ada dapat beroperasi secara maksimal atau sebaliknya.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang perlu diperhatikan terhadap kapasitas pabrik yang disebabkan oleh faktor-faktor sistim kerja dalam pemrosesan yaitu faktor shift kerja, faktor mesin dan faktor operator, yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh dari faktor shift kerja, faktor mesin dan faktor operator terhadap kapasitas pabrik yang terpakai oleh PT. SMS.
2. Faktor apa saja yang dapat mengakibatkan penggunaan kapasitas pabrik yang dihasilkan oleh PT. SMS menjadi tidak maksimal.
3. Bagaimana sistim kerja yang sebaiknya diterapkan di PT. SMS agar penggunaan kapasitas pabrik tetap terkendali.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, akan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kapasitas pabrik yang dihasilkan. Ini berarti hasil yang diperoleh berupa perbedaan pengaruh diantara level faktor-faktor sistem kerja pada bagian pemrosesan. Ada faktor yang dapat mengakibatkan kapasitas pabrik menjadi baik, dan ada faktor yang dapat mengakibatkan kapasitas pabrik yang dihasilkan menjadi kurang baik.

Dengan diketahuinya faktor yang mengakibatkan kapasitas pabrik yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka faktor tersebut perlu dianalisa lebih lanjut. Jadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. mencari faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan kapasitas yang terpakai menjadi tidak maksimal.
2. Membuat suatu sistem kerja yang lebih baik untuk memaksimalkan penggunaan kapasitas pabrik yang ada.

1.4 Pembatasan Masalah

Begitu suatu penelitian dimulai, biasanya akan diikuti pula oleh kebutuhan-kebutuhan akan pemecahan masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Tetapi dengan mengingat keterbatasan waktu, biaya, serta fasilitas, maka penelitian ini perlu dibatasi. Pembatasan penelitian ini dimaksudkan untuk menyederhanakan dan mengarahkan persoalan.

Pembatasan-pembatasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan dibagian pemrosesan CPO, dengan asumsi hasil dari proses sebelumnya sudah memenuhi syarat yang diperlukan oleh bagian pemrosesan
 2. Dalam penelitian ini, faktor yang akan diteliti pengaruhnya terhadap kapasitas pabrik adalah :
 - Faktor shift kerja
 - Faktor operator
 - Faktor mesinSerta pengaruh interaksi dari masing-masing faktor.
- Untuk faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi penggunaan kapasitas yang dihasilkan tidak akan diteliti dalam penelitian ini.
3. Kapasitas yang diteliti dinyatakan dengan satuan ton/jam.
 4. Kapasitas yang dimaksud adalah kemampuan memproses TBS (Tandan Buah Segar) perjam yang dihasilkan oleh sistem kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Didalam penelitian ini sistematika penulisan yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, pentingnya pemecahan masalah atau tujuan penelitian, serta pembatasan masalah didalam penelitian yang akan dilakukan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan tentang pengantar teori yang digunakan untuk melakukan pembahasan didalam menjawab permasalahan-permasalahan yang diperlukan untuk memecahkan masalah.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tahap-tahap yang dilalui untuk membuat rancangan yang akan digunakan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisikan data-data yang telah dikumpulkan dan telah disusun beserta pengolahannya yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian.

BAB V Analisa dan Pembahasan

Dalam bab ini dikemukakan analisa-analisa dan pembahasan-pembahasan dari hasil pengolahan data dalam penelitian.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan penelitian serta saran-saran yang dapat dikemukakan sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian.